

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan keadaan mual yang kadang disertai muntah. keluhan umum yang biasa di rasakan pada kehamilan dapat menyebabkan menurunkan nafsu makan dan kurang nya asupan makanan sehat, sehingga berdampak pada gizi ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon pada ibu hamil di puskesmas cikancung. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperiment dengan menggunakan one grup pre and post test design dengan sampel 30 ibu hamil. Pengumpulan data dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar frekuensi emesis gravidarum sebelum intervensi adalah (77%). Hasil Uji Wilcoxon sebelum pemberian aromaterapi lemon, didapatkan p-value $0.001 < 0.05$ yang artinya aromaterapi lemon efektif dalam penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas cikancung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam memanfaatkan pengobatan non-farmakologi seperti aromaterapi lemon sebagai pengobatan alternatif dalam menurunkan frekuensi emesis gravidarum. Disarankan bagi Bidan untuk memberikan aromaterapi lemon sebagai salah satu terapi non-farmakologi untuk menurunkan frekuensi emesis gravidarum.

Kata kunci : Emesis Gravidarum, Mual, Muntah, Aromaterapi Lemon.

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a state of nausea that is sometimes accompanied by vomiting. General complaints experienced during pregnancy can cause decreased appetite and reduced intake of healthy food, thereby impacting the nutrition of the mother and fetus. This study aims to determine the effect of lemon aromatherapy on pregnant women at the Cikancung health center. This research used a quasi-experimental design using a one group pre and post test design with a sample of 30 pregnant women. Data collection using purposive sampling. The results of this study showed that of the 30 respondents, most of the frequency of emesis gravidarum before intervention was (77%). The results of the Wilcoxon test before administering lemon aromatherapy, obtained a p-value of $0.001 < 0.05$, which means that lemon aromatherapy is effective in reducing the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the Cikancung health center working area. It is hoped that the results of this research can be a source of information in utilizing non-pharmacological treatments such as lemon aromatherapy as an alternative treatment to reduce the frequency of emesis gravidarum. It is recommended for midwives to provide lemon aromatherapy as a non-pharmacological therapy to reduce the frequency of emesis gravidarum.

Keywords : Emesis Gravidarum, nauseous, vomit, Lemon aromatherapy